

Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Berbasis Sistem Informasi Akuntansi Zahir Accounting pada IKM Kakao Aceh

Sisca Mediyanti^{*1}, Samsuar², Syarifah Mauli Masyithah³, Yuliana⁴, Nabila Adinda⁵

^{1,4,5} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang, Indonesia

² Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh, Indonesia

³ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang, Indonesia

*e-mail: sisca.andra@gmail.com

Abstrak

Aceh merupakan salah satu daerah penghasil kakao terbaik di Indonesia, kakao Aceh dikenal dengan aroma dan rasa yang khas, membuatnya populer di kalangan produsen coklat premium, pemerintah Aceh dan berbagai organisasi internasional telah bekerja sama untuk meningkatkan praktik pertanian dan pengolahan kakao Aceh, serta memastikan bahwa biji kakao Aceh memenuhi standar kualitas internasional, dengan dukungan yang tepat, Aceh dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kakao, dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu pemain utama di pasar kakao dunia. Berdasarkan hasil wawancara kami bersama mitra FKA, IKM kakao Aceh mengalami kendala minimnya investasi sehingga sulit meningkat menjadi industri besar, sedangkan Aceh masih menjadi salah satu provinsi termiskin di Indonesia, dan jika IKM dapat berkembang menjadi industri besar akan berdampak sangat baik pada ekonomi Aceh. Pelatihan SIA menggunakan Zahir Accounting diselenggarakan kepada Masyarakat usaha kakao Aceh yang berjumlah 12 orang, yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 5 September 2026. Pre test yang dilakukan sebelum pelatihan menyatakan Masyarakat memahami aplikasi akuntansi SIA dengan nilai 60, setelah dilakukan pelatihan, hasil post test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman Masyarakat terhadap aplikasi SIA dengan nilai 90.

Kata kunci: SIA, Laporan Keuangan, Industri Kecil Menengah, Kakao

Abstract

Aceh is one of Indonesia's premier cocoa-producing regions; its cocoa is renowned for a distinctive aroma and flavor that make it popular among premium chocolate manufacturers. The Aceh government and various international organizations have collaborated to improve cocoa farming and processing practices and to ensure that Aceh's cocoa beans meet international quality standards. With appropriate support, Aceh can continue to enhance the quality and quantity of its cocoa production, helping to position Indonesia as a key player in the global cocoa market. Interviews with FKA partners revealed that Aceh's small and medium-sized cocoa enterprises (IKM) face investment shortages that hinder their expansion into large-scale industries; given that Aceh remains one of Indonesia's poorest provinces, such an expansion would significantly benefit the local economy. Training on an Accounting Information System (SIA) using Zahir Accounting software was conducted on Saturday, September 5, 2026, for 12 participants from the local cocoa business community. A pre-test administered prior to the training showed a baseline understanding score of 60, while the post-test results demonstrated an improvement in understanding, with the score rising to 90.

Keywords: AIS, Financial Report, Small Medium Enterprises, Cacao

1. PENDAHULUAN

Aceh merupakan salah satu daerah penghasil kakao terbaik di Indonesia, kakao Aceh dikenal dengan aroma dan rasa yang khas, membuatnya populer di kalangan produsen coklat premium sehingga menjadikannya komoditas Perkebunan unggulan di Aceh (Muhammad Nazaruddin et al., 2023). Biji kakao dapat dimanfaatkan dalam industri pangan salah satunya adalah sebagai bahandasar pembuatan coklat, pemilihan menjadi produk coklat, karena coklat adalah makanan yang banyak disukai oleh semua kalangan dan juga mempunyai manfaat untuk Kesehatan (Yusra et al., 2026).

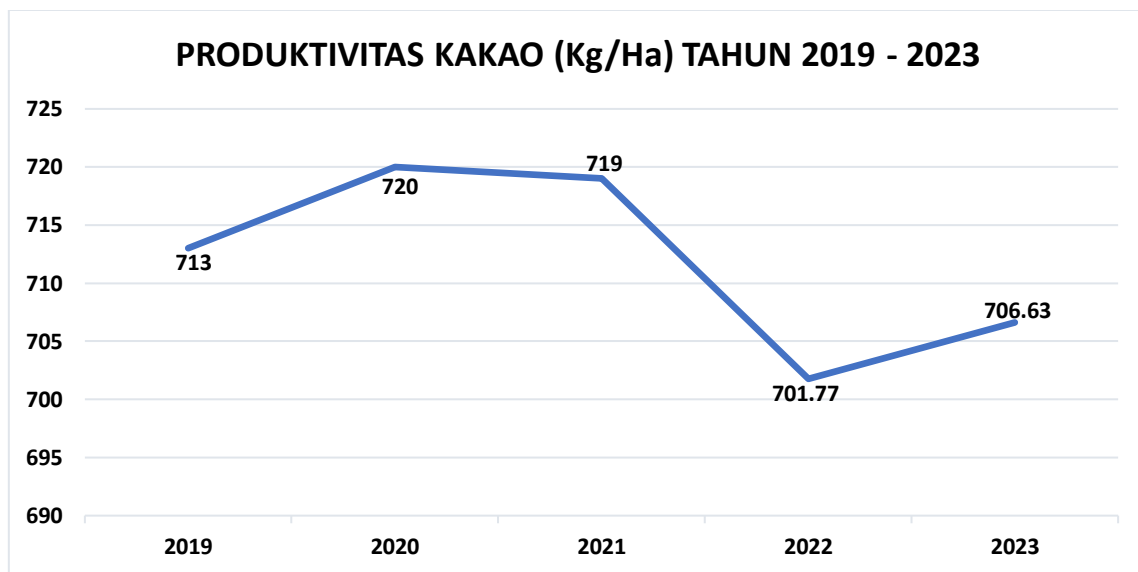
Pemerintah Aceh dan berbagai organisasi internasional telah bekerja sama untuk meningkatkan praktik pertanian dan pengolahan kakao Aceh, serta memastikan bahwa biji kakao Aceh memenuhi standar kualitas internasional, dengan dukungan yang tepat Aceh dipastikan

dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kakao, dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu pemain utama di pasar kakao dunia. Forum Kakao Aceh (FKA) didirikan karena melihat adanya potensi pada kakao Aceh antara lain:

- 1) Tingginya harga biji kakao;
- 2) Pesatnya perkembangan jaringan kerja pada bisnis kakao secara nasional dan global;
- 3) Tersedianya sumber daya manusia;
- 4) Motivasi yang kuat dari para pemangku kepentingan;
- 5) Dan FKA memiliki 12 kelompok anggota kakao dan kurang lebih 12.000 (dua belas ribu) petani yang menjadi audiennya.

Potensi bisnis kakao yang dimiliki Aceh diyakini oleh FKA akan memberikan kontribusi pada perekonomian Aceh dan nasional.

Berdasarkan data dibawah ini diketahui bahwa produktivitas kakao Aceh rata-rata selama 5 tahun terakhir adalah 712 kg/Ha.



Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh tahun 2024

Gambar 1. Produksi Kakao (Kg/Ha) Tahun 2019-2023

Dari data diatas diketahui produksi kakao Aceh mengalami penurunan walaupun fenomena perkembangan harga kakao sekarang ini melonjak melampaui semua komoditas utama. Harga kakao berjangka di Newyork pernah menetapkan pada titik tertinggi hampir mencapai US\$ 13.000 per ton sepanjang 2024 hingga 2025, sehingga menarik minat petani untuk semangat menanam kembali komoditas ini. Minat petani untuk menanam kembali kakao mempengaruhi Industri Kecil Menengah (IKM) sebagai produsen produk coklat Aceh untuk meningkatkan jumlah dan varian produk coklatnya. IKM kakao Aceh telah memiliki basis konsumen yang kuat dan menjadikan beberapa diantaranya sebagai eksportir produk coklat.

Berdasarkan hasil wawancara kami bersama mitra FKA, IKM kakao Aceh mengalami kendala minimnya investasi sehingga sulit meningkat menjadi industri besar, padahal studi di Afrika menyatakan IKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan taraf hidup (Endris & Kassegn, 2022) , dan Aceh masih menjadi salah satu provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia, Peningkatan jumlah penduduk miskin di Provinsi Aceh menyebabkan Aceh menjadi provinsi termiskin di Pulau Sumatera (Kusuma & Widawati, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik IKM/Socolatte Aceh, Penyusunan laporan keuangan IKM kakao masih berbasis manual dengan penggunaan *Microsoft excel*, padahal menurut (Wahyuni S et al., 2021) budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja IKM, dan dianggap sebagai salah satu tolok ukur dalam mencapai tujuan usaha.

Peningkatan kinerja akan membawa kemajuan bagi usaha agar mampu bertahan dalam persaingan dan terhindar dari kebangkrutan. Penelitian (Lestari et al., 2026) menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara pencatatan manual dan digital pada aspek kualitas, akurasi, dan efisiensi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pencatatan keuangan digital lebih unggul dibandingkan pencatatan manual karena lebih sistematis, meminimalkan kesalahan, mempercepat penyusunan laporan, serta memudahkan akses informasi secara real-time dalam mendukung pengambilan keputusan IKM.

Sedangkan salah satu untuk mendapatkan investasi dan bantuan kredit usaha Masyarakat harus dapat menyajikan laporan keuangan yang tepat, sesuai penelitian (Ermawati et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital dapat memberikan efek positif pada pengendalian manajemen dengan tingkat otomatisasi yang efektif (Papiorek & Hiebl, 2024).

Hasil penelitian di Vietnam menyatakan sistem teknologi informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan bagi *small medium enterprises* (Nguyen et al., 2025), sehingga dengan kualitas laporan akuntansi yang sesuai akan memudahkan produsen coklat mendapatkan investasi dan kredit usaha, serta pelaporan pajak yang benar.

Sektor kakao merupakan salah satu subsektor pertanian yang berperan penting dalam menyediakan kesempatan kerja bagi tenaga kerja Aceh, sehingga keberlanjutan pengembangan industri kakao diperlukan guna menyerap tenaga kerja karena produksi produk olahan kakao terus meningkat (Barmawi, 2022).

Untuk menjamin keberhasilan industri sektor kakao yang berkelanjutan, harus dibarengi dengan upaya peningkatan pemanfaatan teknologi akuntansi, tanpa inovasi yang tepat maka akan sulit menjamin keberlanjutan sektor industri kakao Aceh, hasil penelitian membuktikan hal yang sama bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja IKM (Fairina k et al., 2023).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan system informasi akuntansi dalam industri kecil menengah harus dilakukan guna keberlanjutan dan peningkatan klasifikasi IKM kakao Aceh. Aplikasi Zahir Accounting akan menjadi Solusi untuk permasalahan industri kakao Aceh, sesuai dengan yang telah diterapkan pada industri kecil menengah lainnya di Indonesia. Hasil penelitian (Novianda & Agustini, 2022) juga menunjukkan bahwa pelaku usaha dapat memantau perkembangan bisnis mereka melalui data keuangan yang dihasilkan. Proses pemrosesan data keuangan melalui Zahir Accounting dapat dilakukan dengan cepat dan didukung oleh fitur-fitur yang mudah dipahami, sehingga seluruh proses tersebut berjalan secara efektif. Pengolahan akuntansi secara manual memiliki risiko kesalahan yang lebih tinggi dibandingkan penggunaan sistem terkomputerisasi, Hasil penelitian (Nuraeni & Wulandari, 2021) menunjukkan bahwa penerapan Zahir Accounting dalam sistem keuangan memungkinkan penggantian sistem keuangan manual yang ada saat ini dengan sistem terkomputerisasi, sistem Zahir Accounting yang dirancang bertujuan untuk membangun sistem akuntansi terkomputerisasi yang mempermudah dalam proses akuntansi.

Menurut (Rahmawati et al., 2024) Kelebihan yang terdapat pada Zahir Accounting, antara lain:

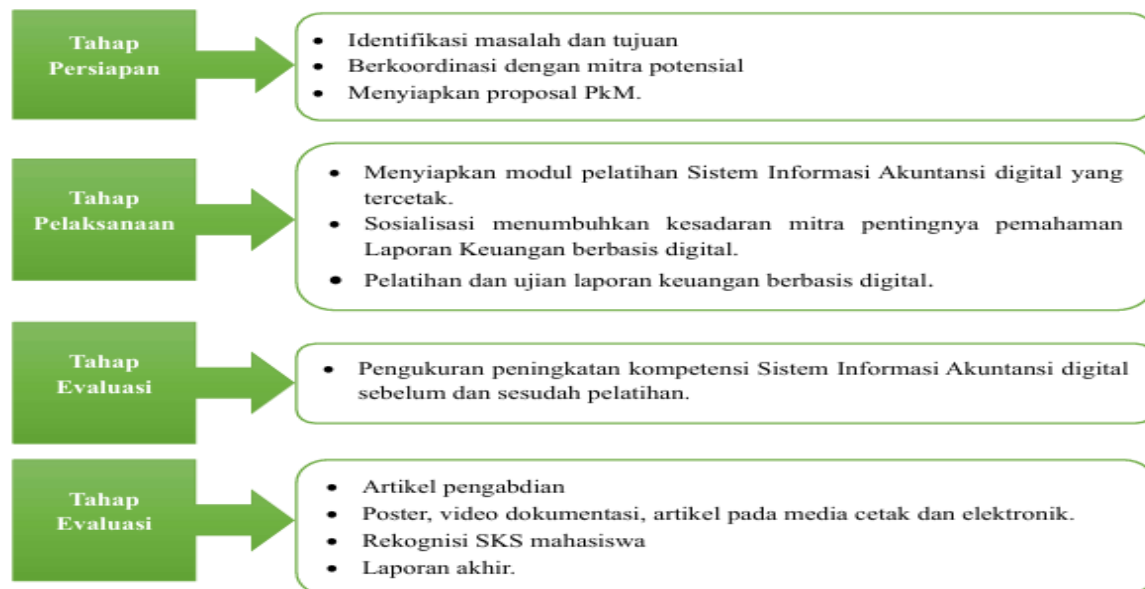
1. Mudah dioperasikan oleh pengguna non akuntan.
2. Dilengkapi dengan formulir khusus untuk pengimputan semua transaksi yang dilakukan organisasi.
3. Rancangannya yang lebih menarik dan mudah dipahami.
4. Laporan yang dihasilkan dapat langsung di email dan di ekspor ke format lain.
5. Semua hasil laporan bisa di export untuk pengolahan data sesuai dengan kebutuhan para pamakai.

STIE Sabang Banda Aceh memiliki 6 (enam) orang dosen Prodi Akuntansi yang memiliki sertifikat ToT Zahir Accounting sejak tahun 2024 dengan masa berlaku 5 (lima) tahun, sedangkan mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Sabang juga harus memiliki sertifikat aplikasi akuntansi sebagai syarat kelulusan, sehingga dengan melibatkan mahasiswa dirasakan perlu sebagai akademisi

untuk melakukan *transfer knowledge* bagi mitra industri kakao guna peningkatan efisiensi dan keberlanjutan IKM Aceh.

2. METODE

Untuk mencapai tujuan yang diuraikan diatas, maka kami perlu melakukan beberapa hal yang berkaitan dengan pengabdian ini, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi luaran, perihal yang berkaitan dengan kegiatan setiap tahadapat dijelaskan seperti dibawah ini.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Pertama adalah tahap persiapan, metode pelaksanaan yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah dan tujuan pelaksanaan PKM, berdasarkan hasil wawancara dengan mitra, kami mengidentifikasi tentang perlunya pelatihan SIA digital guna meningkatkan efektifitas manajemen keuangan industri kakao Aceh, hal ini dibutuhkan agar pelaporan keuangan industri kakao Aceh menjadi akurat, sesuai dengan hasil penelitian (Iswarno et al., 2026) yang menyatakan bahwa iterasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil menengah untuk mengelola keuangan usaha, termasuk penganggaran, pengelolaan arus kas, dan pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, terutama dari segi akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi. Kombinasi antara literasi keuangan dan penerapan SIA terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan usaha kecil menengah, baik secara parsial maupun simultan.

Kedua tahap pelaksanaan, sebelum masuk sesi pelatihan, peserta diwajibkan terlebih dahulu untuk mengisi kuesioner pre test guna mengukur kemampuan awal, tingkat pengetahuan, atau pemahaman peserta sebelum materi pelatihan diberikan. Sesi Pelatihan SIA berfokus pada pencatatan transaksi keuangan pada aplikasi SIA sesuai modul pelatihan yang diberikan, sehingga peserta dapat memahami literasi keuangan yang baik. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, pelaku usaha kecil menengah diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga meningkatkan kinerja keuangan. Sistem Informasi Akuntansi yang baik menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat. Pengadopsian IT berguna meningkatkan transformasi bisnis dan efisiensi sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran Masyarakat (Agung S et al., 2024).

Ketiga dan Keempat adalah tahap evaluasi, peserta pelatihan diuji melalui post test, untuk mengukur pemahaman, penyerapan materi, dan kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan. Evaluasi selanjutnya adalah tim dosen

bekerja dalam menghasilkan luaran, seperti poster, video dokumentasi, artikel pada media cetak dan elektronik. Selain itu, memastikan mahasiswa yang berpartisipasi akan direkognisi dalam SKS perkuliaan.

Pelatihan SIA ini diikuti oleh 12 peserta yang berasal dari Sabang, Bireun, Pidie Jaya dan Aceh Utara. Pelatihan dilaksanakan 3 (tiga) hari, dengan durasi 8 (delapan) jam perhari, dan ruang lingkup teknik system informasi akuntansi yang diajarkan antara lain:

- 1) Mengidentifikasi biaya-biaya dan pendapatan yang terdapat pada industri kakao.
- 2) Penggunaan perangkat komputer dan aplikasi akuntansi digital Zahir Accounting.
- 3) Melakukan entry data pada aplikasi akuntansi.
- 4) Melakukan penyiapan laporan keuangan dari aplikasi akuntansi.

Materi diatas telah disusun didalam modul aplikasi akuntansi Zahir Accounting yang dibagikan kepada setiap peserta, agar peserta dapat mempraktikan langsung kasus didalam modul.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 3 hari, 4-6 September 2026. Hari pertama kegiatan dilakukan dengan pengisian pretest dan instalasi produk software *Zahir Accounting*, hari kedua pembukaan kegiatan oleh Plt Ketua STIES Bapak Ferdi Nazirun Sijabat, SE., M.Sc, Mgt dan kata-kata sambutan oleh Sekretaris Forum Kakao Aceh (FKA) Bapak Samsuar, SE., M.Si. Setelah pembukaan kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi *Zahir Accounting* dengan menggunakan modul yang telah disusun sebelumnya oleh Dosen Akuntansi STIES Banda Aceh dan didampingi oleh mitra PT Zahir international serta mahasiswa.

Untuk mengetahui dampak pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, pertemuan pertama peserta diwajibkan untuk mengisi kuesioner pretest dalam bentuk G-form. Kuesioner pretest terdiri dari 3 bagian yaitu :

1. Profil responden.
2. Tingkat kemudahan dalam memperoleh pendanaan untuk IKM Kakao dan berkontribusi pada pajak.
3. Tingkat pemahaman terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Hari terakhir yaitu tanggal 6 September 2026 peserta mengisi kembali kuesioer posttest, hasil posttest diperoleh kenaikan atas pemahaman peserta yang tinggi, sebelum mengikuti kegiatan pelatihan pemahaman peserta meraih skor 60 dan terjadi peningkatan setelah mengikuti pelatihan nilai ujian posttest meraih skor 90. Hasil pelatihan ini dinyatakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta. Hal ini sesuai dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2025) terjadi peningkatan terhadap pemahaman peserta pelatihan terhadap aplikasi SIA.

Hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada gambar 3 berikut. Hasil tes pada gambar 3 membuktikan bahwa pelatihan Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Berbasis Sistem Informasi Akuntansi Zahir Accounting pada IKM Aceh” menunjukkan peningkatan yang tinggi, artinya peserta sudah memahami menggunakan aplikasi SIA Zahir Accounting untuk menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIA ini antara lain :

1. Laporan laba rugi
2. Laporan neraca
3. Laporan arus kas
4. Dan perubahan modal.

Evaluasi akan dilakukan pengukuran kembali melalui kuesioner ditahun depan (2027) untuk mengukur dampaknya pada SDG's yang terkait :

1. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDG's 8),
2. Industri, Inovasi dan infrastruktur (SDG's 9).

REKAP HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST										
Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Berbasis Sistem Informasi Akuntansi Zahir Accounting pada IKM Kakao Aceh										
Jumlah Soal Pre-test		10	Jumlah Soal Post-test		10	Skor Maksimal		100		
No	Nama Responden	Jumlah Soal Pre-test	Jumlah Benar Pre-test	Skor Pre-test (0-100)	Jumlah Soal Post-test	Jumlah Benar Post-test	Skor Post-test (0-100)	Selisih (Gain)	N-Gain Score	Kategori N-Gain
1	Melan Meta Diansyah	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
2	Rica Rakhmawati	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
3	Alghi Putra Ginting	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
4	Nurul ikhsan	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
5	sarah riskia	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
6	Marna Yusfa	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
7	Azratul Rahmi	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
8	Muhammad Ikram Firda	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
9	Fitriani	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
10	Amalia Khairina	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
11	Nisrina Diniati	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi
12	Hafriz Jafni	10	6	60.0	10	9	90.0	30.0	0.75	Tinggi

RINGKASAN STATISTIK	
Jumlah Responden	11
Rata-rata Skor Pre-test	60.0
Rata-rata Skor Post-test	90.0
Rata-rata Gain	30.0
Rata-rata N-Gain	0.75
Skor Pre-test Tertinggi	60.0
Skor Pre-test Terendah	60.0
Skor Post-test Tertinggi	90.0
Skor Post-test Terendah	90.0
Jumlah Kategori N-Gain Tinggi	11
Jumlah Kategori N-Gain Sedang	0
Jumlah Kategori N-Gain Rendah	0

Gambar 3. Hasil Pengukuran Pre Test dan Post Test

Hasil penelitian (Rakhmawati et al., 2025) yang menganalisis digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan literasi keuangan terhadap *Sustainable Development Goals (SDG's)* menghasilkan kedua faktor digitalisasi dan literasi keuangan, memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan SDG's, yaitu SDG 8 dan SDG 9. Hal ini sesuai dengan hasil pelaksanaan program pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen STIES pada IKM Kakao Aceh, hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pada SDG's 8 dan 9.

Program pengabdian (Jayanti et al., 2025) menyatakan jika SIA mendorong perubahan perilaku usaha masyarakat ke arah pengelolaan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan profesional. Temuan menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan berbasis pelatihan aplikatif dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha masyarakat, serta mendukung pencapaian SDGs, khususnya tujuan ke-8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Salah satu solusi konkret yang dapat diimplementasikan adalah penggunaan aplikasi Zahir Accounting. Aplikasi ini dirancang khusus agar mampu mencatat transaksi keuangan harian, menyusun laporan secara otomatis, dan memantau arus kas secara real-time.

Dari hasil wawancara setelah pelatihan, peserta menyatakan jika aplikasi Zahir Accounting memberikan informasi keuangan yang lebih lengkap dan mudah dipelajari. Dengan menggunakan SIA, organisasi dapat mengoptimalkan seluruh siklus akuntansi, mengurangi beban administratif, dan meminimalkan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual. SIA memberikan berbagai manfaat penting untuk mempermudah dan mempercepat proses akuntansi:

1. Automatisasi Pencatatan Transaksi: SIA mengotomatisasi proses pencatatan transaksi keuangan secara akurat, mengurangi kebutuhan untuk input manual dan mempercepat pencatatan.
2. Keakuratan Laporan Keuangan: Dengan sistem yang terintegrasi, SIA memastikan laporan keuangan yang disusun selalu akurat dan bebas dari kesalahan yang sering muncul pada pencatatan manual, seperti kesalahan hitung atau ketidaksesuaian data.

3. Penyusunan Laporan Otomatis: Setelah transaksi dicatat, SIA langsung menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas secara otomatis. Proses ini mempercepat penyusunan laporan dan mempermudah penutupan buku serta penyesuaian akun.

Pada saat pelatihan peserta diwajibkan untuk memastikan keakuratan laporan keuangan, mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis usaha. Dengan memahami Siklus akuntansi yang terstruktur yang merupakan dasar akuntansi, peserta dapat dengan mudah mengambil keputusan strategis yang akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

4. KESIMPULAN

Industri kakao merupakan usaha yang dapat berperan dalam perekonomian daerah maupun nasional, khususnya dapat menyediakan lapangan kerja, sumber pendapatan dan divisa negara, dan pemerintah Aceh telah menetapkan komoditi kakao sebagai salah satu potensi pengembangan ekonomi daerah, namun industri kakao Aceh masih tergolong industri kecil menengah (IKM). Melalui pengabdian masyarakat yang didanai oleh Kemendikstisaintek tahun 2026, STIES Banda Aceh memberikan Pelatihan Peningkatan kualitas laporan keuangan Berbasis Sistem Informasi Akuntansi pada IKM kakao aceh dengan penggunaan aplikasi Zahir Accounting. Melalui hasil pre test dan post test didapatkan jika pemahaman anggota IKM terhadap aplikasi SIA meningkat dari 60 menjadi 90, ini artinya peserta telah memahami SIA dan mampu melakukan pembukuan akuntansi dengan menggunakan aplikasi Zahir Accounting. Pengukuran akan dilakukan kembali di tahun 2027 untuk mengukur SDG's 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja, I., Wahyuni, S., Sadtyo Nugroho, W., Hakim Purwantini, A., & Noor Khikmah, S. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021*, 1(1). <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe2021/article/view/4479>
- Barmawi, B. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KAKAO BERBASIS KOPERASI DI KABUPATEN ACEH UTARA. *Jurnal Agrisepe*, 23(1), 24–34. <https://doi.org/10.17969/AGRISEP.V23I1.26244>
- Budidaya Kakao Guna Peningkatan Kapasitas Petani Dan Peningkatan Produksi Kakao Di Aceh Utara Muhammad Nazaruddin, P., & Murdani, dan. (2023). Pelatihan Budidaya Kakao Guna Peningkatan Kapasitas Petani Dan Peningkatan Produksi Kakao Di Aceh Utara. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 65–68. <https://doi.org/10.29103/JMM.V2I1.10068>
- Endris, E., & Kassegn, A. (2022). The role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) to the sustainable development of sub-Saharan Africa and its challenges: a systematic review of evidence from Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship 2022* 11:1, 11(1), 20-. <https://doi.org/10.1186/S13731-022-00221-8>
- Ermawati, N., Khotimah, T., & Nindiyasari, R. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 13(1), 20–37. <https://doi.org/10.30588/JMP.V13I1.1128>
- Iswarno, J. P., Sapura, D. D., & Hasriadi, L. M. (2026). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Era Digital Di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 9(1), 38–45. <https://doi.org/10.57093/METANSI.V9I1.524>

- Jayanti, I. S. D., Dirgatama, C. H. A., Ibad, I., Kusumawardhani, A., Khadija, M. A., Hanum Kartikasari, & Ni'mah, F. U. (2025). Transformasi Digital Keuangan UMKM Batik Masaran dalam Mendukung Pencapaian SDGs. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 14(2), 323–329. <https://doi.org/10.20961/semar.v14i2.106564>
- Kusuma, B. W., & Widawati, A. S. (2024). ANALISIS DETERMINASI TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI ACEH. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2211–2228. <https://doi.org/10.31955/MEA.V8I1.3957>
- Lestari, B. W., Nurlette, H. A., & Lewenussa, R. (2026). Perbandingan Laporan Keuangan Menggunakan Teknologi Digital Manual Pada UMKM Kota Sorong. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1), 2989–3001. <https://doi.org/10.62421/JIBEMA.V4I1.746>
- Nguyen, T., Le-Anh, T., Nguyen Thi Hong, N., Huong Nguyen, L. T., & Nguyen Xuan, T. (2025). Digital transformation in accounting of Vietnamese small and medium enterprises. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(2), 769–787. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2023-0761>
- Novianda, W., & Agustini, F. (2022). Implementasi Aplikasi Zahir Accounting Versi 6.0 Dalam Pengolahan Data Keuangan Saung Boneka ADW. *Justika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 37–43. <https://doi.org/10.31294/JUSTIKA.V2I2.1578>
- Nuraeni, N., & Wulandari, A. P. (2021). Penerapan Aplikasi Zahir Accounting dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Mitra Flexitech Berdikari Jakarta. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 70–76. <https://doi.org/10.31294/AKASIA.V1I2.558>
- Papiorek, K. L., & Hiebl, M. R. W. (2024). Information systems quality in management accounting and management control effectiveness. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 20(3), 433–458. <https://doi.org/10.1108/JAOC-09-2022-0148>
- Putri, S. Y. A., Nurdiniah, D., Muhammad, M., Febryan, A., & Suci, A. R. (2025). Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi Zahir Accounting Versi 6 Untuk Peningkatan Kompetensi Akuntansi di SMKN 2 Kota Bekasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(1), 198–205. <https://doi.org/10.70609/ICOM.V5I1.6534>
- Rahmawati, M., Tukan, M. B., Agustina, T., Saridawati, S., Suryani, R., Sabariah, E., & Indrarti, W. (2024). Penerapan Zahir Accounting Versi 6.0 Dalam Meningkatkan Efisiensi Laporan Keuangan. *JAIS - Journal of Accounting Information System*, 4(2), 98–103. <https://doi.org/10.31294/JAIS.V4I2.7386>
- Rakhmawati, D., Nugroho, S., Ekonomi, P., & Palangka Raya, U. (2025). Sustainable Development Goals: Literasi Digitalisasi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 244–249. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5872>
- Riset Ekonomi dan Bisnis, J., Ekonomi, F., & Islam Sultan Agung, U. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi it dan green innovation performance terhadap kinerja keuangan umkm di Jawa Tengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 51–66. <https://doi.org/10.26623/JREB.V17I1.8553>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Sibolga, A.-W., & Opti, S. (2023). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/JESYA.V6I1.1007>
- Yusra, S., Amilda, P., Putri, E., & Raini, U. (2026). Economic Strategy for Cocoa Bean Downstream Productivity in Alur Cucur Village, Aceh Tamiang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.36339/JE.V10I1.415>